

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan dunia pangan di Indonesia saat ini sangat tinggi pertumbuhannya dalam perindustrian yang semakin canggih dalam mengembangkan perusahaan dari skala nasional hingga ke internasional, persaingan yang terjadi mampu meningkatkan nilai dari produk yang dihasilkan. Selain itu perusahaan harus mampu membuat produk sesuai dengan keinginan konsumen agar dapat memenangkan persaingan di perindustrian, jika kualitas baik konsumen akan merasa puas dan harga pun tidak diragukan lagi karena sudah ada bukti dari kualitas yang di produksi dan sebaliknya bila ternyata produk yang dibeli memiliki kualitas yang buruk dan harga yang murah, maka konsumen akan kecewa bahkan tidak akan melakukan order atau pembelian kembali. Dengan demikian perusahaan perlu melakukan perbaikan kualitas secara berkelanjutan dengan inovasi dan terobosan yang baru mengikuti era globalisasi saat ini dan mendatang.

Kualitas yang baik dimana memiliki tujuan dan manfaat yang sejalan, Kualitas sangat penting sekali karena itu menjadi tolak ukur kepuasan pelanggan Dengan memberikan kualitas yang terjamin kepada konsumen maka produsen akan mendapatkan kepercayaan dari konsumen dan memiliki hubungan bisnis yang baik. Konsumen dan produsen sama-sama memiliki keuntungan dimana konsumen mendapatkan produk yang berkualitas dan perusahaan mendapatkan keuntungan dari konsumen. Pengurangan produk cacat dapat dilakukan dengan pengendalian kualitas mutu produk dalam peningkatan produktivitas karena jaminan kualitas merupakan faktor dasar yang akan meningkatkan kepuasan konsumen. Pengendalian kualitas ini sangat diperlukan oleh perusahaan demi mempertahankan produk di dalam pemasarannya.

PT. TES memproduksi berbagai jenis kopi (*ground coffee* dan *instan coffee*). Diantara sekian banyak produk yang diproduksi di PT. TES, produk *instant coffee* dengan *Chocogranule* merupakan produk yang paling digemari baik lokal dan ekspor, akan tetapi dalam memproduksi produk ini *Chocogranule* yang merupakan topping tambahan untuk kopi instan ini memiliki *variance packaging material* yang sangat tinggi. Berdasarkan hasil pencapaian *Key Performa Indikator* (KPI) masih di temukannya tingginya angka *waste* atau cacat pada pemakaian *packaging material* atau kemasan pada produk *Chocogranule* sebesar 1,35% (standart 0,7%). Dalam menghadapi permasalahan proses produksi *Chocogranule*, maka dengan melakukan *improvement* proses produksi *Chocogranule* dapat mengurangi *waste packaging Chocogranule* yang terbuang selama proses produksi. Hal ini bertujuan untuk efisiensi biaya produksi yang terbuang dan dapat meningkatkan produktivitas perusahaan. *Improvement* yang dilakukan tidak hanya dari faktor mesin, tetapi dari faktor manusia, lingkungan, metode dan material untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi.

Terkait dengan permasalahan yang ada, maka PT. TES perlu meninjau ulang penerapan metode pengendalian kualitas yang selama ini diterapkan. PT. TES merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha produksi pangan untuk kebutuhan konsumen.

Hal ini bertujuan agar perusahaan dapat mengetahui secara jelas kualitas produk yang mereka hasilkan, lebih jauhnya posisi kualitas produk mereka di pasar. Peninjauan dilakukan dengan metode *Six sigma* secara tepat, diharapkan dapat meningkatkan *performance* mesin dan volume penjualan tersebut. Metode *Six sigma* yang diterapkan pada penelitian ini menggunakan konsep DMAIC dengan siklus *Define, Measure, Analyse, Improve* dan *Control*, diharapkan dapat mengurangi jumlah *defect*. Metode *Six Sigma* mengupayakan untuk mencapai tingkat kegagalan nol. Hal ini sangat menguntungkan bagi perusahaan karena dapat mengurangi pemborosan yang diakibatkan oleh produk cacat. Oleh karena itu penelitian ini di susun untuk melakukan analisis faktor-faktor yang menyebabkan *defect* pada proses produksi *Chocogranule* di PT. TES.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, perumusan masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kualitas pada produk *Chocogranule* tidak sesuai standart karena masih terdapat jenis-jenis cacat pada proses packaging
2. Faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya *waste* lebih dari 0,7% per bulannya pada *Chocogranule* selama proses produksi.
3. Nilai Sigma perusahaan yang dirasa masih perlu ditingkatkan

## 1.3 Rumusan Masalah

1. Apa saja jenis cacat *packaging* pada produk *Chocogranule*?
2. Apa yang menjadi penyebab cacat *packaging* pada produk *Chocogranule*?
3. Apa usulan perbaikan untuk mengurangi atau menghilangkan melakukan perbaikan cacat *packaging* pada produk *Chocogranule*?
4. Berapa nilai sigma setelah perbaikan?

## 1.4 Tujuan dan Manfaat

Melihat permasalahan yang ada di PT. TES maka tujuan dan manfaat dilakukannya penelitian pada tugas akhir ini adalah:

1. Mengidentifikasi permasalahan jenis-jenis cacat yang menyebabkan *waste packaging Chocogranule* tinggi.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab yang menyebabkan *waste packaging Chocogranule* tinggi.

3. Mengajukan usulan perbaikan dari hasil penelitian untuk mengurangi *waste packaging Chocogranule* di PT. TES
4. Penentuan nilai sigma perusahaan setelah selesai perbaikan.
5. Perbandingan jumlah *waste packaging Chocogranule* sebelum dan sesudah perbaikan.

### 1.5 Ruang Lingkup

Dalam pembahasan ini, penulis melakukan pengamatan pada pabrik PT. TES yang beralamat di Jalan Raya Serang, KM 12,5, Kelurahan Sukadamai, Kecamatan Cikupa Tangerang, Banten, Indonesia. Adapun batasan-batasan yang peneliti ambil adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya di fokuskan pada proses produksi *Chocogranule*
2. Penelitian dilakukan pada awal Januari sampai Agustus 2019
3. Perhitungan nilai *Sigma* dilakukan pada bagian produksi
4. Perbaikan akan dijelaskan pada permasalahan cacat *packaging* yang paling besar

### 1.6 Sistematika Penulisan

#### BAB I PENDAHULUAN

Berisikan tentang latar belakang, pokok permasalahan, tujuan penelitian, pembatasan masalah, pengumpulan data, asumsi-asumsi serta sistematika penulisan.

#### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini membahas tentang uraian tentang konsep dasar sistem yang dibahas pada ruang lingkup sistem dan memberikan penjelasan secara teoritis tentang peralatan pendukung serta penelitian yang relevan yang telah dipublikasikan pada jurnal ilmiah Nasional dan International maksimal 10 tahun kebelakang.

#### BAB III METODELOGI PENELITIAN

##### 3.1. Metode Pengumpulan Data

Dalam metode pengumpulan data menjelaskan mengenai metode-metode apakah yang digunakan untuk proses pengumpulan data. Serta data yang didapatkan dapat berupa data sekunder maupun data primer.

##### 3.2. Metode Penelitian

Didalam metode penelitian ini dijelaskan mengenai metode apa yang digunakan dalam penelitian ini atau dalam pengolahan data yang ada serta menjelaskan langkah langkah yang digunakan. Sehingga dapat digunakan untuk acuan pada bab selanjutnya.

#### **BAB IV HASIL**

Pada bab ini Penelitian mengambil data history masa lalu diambil dan dikumpulkan selama proses penelitian berlangsung serta pengolahan data berisi tentang perhitungan data yang sudah selesai dikumpulkan.

#### **BAB V PEMBAHASAN**

Pada bab ini uraian pembahasan analisa sistem yang berjalan dan analisa tentang pengamatan yang dilakukan terhadap masalah berdasarkan rumusan masalah.

#### **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini berisikan kesimpulan pembahasan dari hasil analisa dan pembahasan pada bab IV dan saran yang dapat diberikan berkaitan tentang analisa yang dilakukan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Pada bagian daftar pustaka sendiri berisi mengenai dari manakah sumber-sumber teori dan hal-hal yang di gunakan dalam pembuatan skripsi ini berasal, apakah berasal dari buku, artikel, internet, video, film, kaset dan lain sebagainya serta hal yang pernah dikutip dan digunakan dalam penelitian karya ilmiah sebelumnya.

#### **LAMPIRAN**

Dokumen yang digunakan dalam penelitian dan penulisan hasil-hasilnya untuk menjadikan sebuah karya ilmiah ini ditampilkan dalam lampiran.